



Inovasi Manajemen Kepemimpinan Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Society 5.0 melalui Transformasi Digital dan Penguatan Karakter

Anik Siti Khusniah¹, Choirul Miftahul Huda², Muttaqin Nugroho³, Bayu Widha Pranata⁴

Afiliasi: Universitas Gresik¹²³⁴

Email: anikst27@gmail.com¹, choirulmhuda88@gmail.com², axic5203@gmail.com³, ubayprana@gmail.com⁴

Abstrak : Era Society 5.0 menghadirkan tantangan kompleks bagi dunia pendidikan ketika kecerdasan buatan, big data, dan teknologi digital menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menuntut kepemimpinan pendidikan yang inovatif agar mampu menyinergikan transformasi digital dengan penguatan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kepemimpinan pendidikan inovatif dalam menghadapi Society 5.0. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan menelaah buku, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta laporan penelitian terkini. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner, adaptif, dan transformasional merupakan kunci keberhasilan. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan infrastruktur teknologi, melainkan juga peningkatan literasi digital guru, siswa, dan pemangku kepentingan. Di sisi lain, penguatan karakter tetap menjadi prioritas agar lulusan tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga memiliki integritas, etika, dan tanggung jawab sosial

Kata Kunci : Kepemimpinan Pendidikan, Inovasi, Transformasi Digital, Penguatan Karakter, Society 5.0

Abstract : The era of Society 5.0 presents complex challenges for education, where artificial intelligence, big data, and digital technology have become integral to daily life. This condition requires innovative educational leadership to align digital transformation with character building. This study aims to analyze innovative leadership models in facing Society 5.0. The method used is a literature review by examining books, national and international journals, and recent research reports. Findings indicate that visionary, adaptive, and transformational leadership are crucial. Digital transformation is not only related to technological infrastructure but also improving digital literacy among teachers, students, and stakeholders. Meanwhile, character education remains a priority to ensure that graduates are not only technologically competent but also possess integrity, ethics, and social responsibility.

Keywords : Educational Leadership, Innovation, Digital Transformation, Character Building, Society 5.0

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi membawa dunia memasuki era *Society 5.0*, sebuah konsep yang lahir di Jepang dengan visi membangun masyarakat berbasis teknologi yang tetap berpusat pada manusia (Sihombing et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, tantangan ini tidak hanya soal adopsi teknologi, tetapi juga bagaimana membentuk generasi yang cerdas sekaligus berkarakter (Megawati & Prahmana, 2025)..

Kepemimpinan pendidikan berperan penting dalam mengarahkan sekolah menghadapi dinamika tersebut. Pemimpin tidak cukup hanya sebagai administrator, melainkan agen perubahan yang visioner, inovatif, dan mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam manajemen serta pembelajaran (Pranoto et al., 2025). Namun, tanpa penguatan karakter, digitalisasi berisiko melahirkan generasi yang cerdas secara teknologi tetapi miskin etika (Setiono & Kurniasih, 2023).

Sejumlah penelitian menegaskan perlunya kepemimpinan visioner dan transformasional. Khoirudin et al. (2023) menekankan pentingnya manajemen berbasis inovasi untuk meningkatkan produktivitas SDM, sementara Alif et al. (2022) menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis digital. Samsudin et al. (2025) menambahkan bahwa jalur strategis menuju keunggulan pendidikan di era Society 5.0 harus menyeimbangkan kepemimpinan, kurikulum, dan pendidikan karakter.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan inovasi manajemen kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan Society 5.0.
2. Menganalisis strategi kepemimpinan yang menyinergikan transformasi digital dengan penguatan karakter peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta laporan penelitian periode 2018–2025. Pencarian dilakukan melalui Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal nasional dengan kata kunci: *kepemimpinan pendidikan*, *transformasi digital*, *pendidikan karakter*, dan *Society 5.0*.

Analisis data mengacu pada model interaktif Miles dan Huberman (1994) yang mencakup: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Validitas dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta verifikasi silang dengan literatur relevan.

Hasil Penelitian

Analisis literatur menghasilkan tiga temuan utama yaitu :

Temuan pertama menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dan transformasional terbukti penting untuk menghadapi perubahan sosial dan teknologi. Kepala sekolah visioner mampu merumuskan arah strategis, sedangkan pemimpin transformasional mendorong motivasi, kolaborasi, dan inovasi di lingkungan sekolah (Pranoto et al., 2025).

Temuan kedua menegaskan bahwa transformasi digital dalam pendidikan mencakup pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, manajemen, dan pengambilan keputusan berbasis

data. Penerapan *data-driven decision making* meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan. Namun, kesenjangan literasi digital guru dan siswa tetap menjadi tantangan yang perlu dijawab melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan (Sihombing et al., 2023).

Temuan ketiga memperlihatkan bahwa penguatan karakter peserta didik menjadi prioritas agar teknologi dimanfaatkan secara etis dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter berfungsi sebagai pondasi agar digitalisasi tidak mengikis nilai moral. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan yang efektif adalah yang mampu menyeimbangkan inovasi teknologi dengan internalisasi integritas, disiplin, dan tanggung jawab sosial (Megawati & Prahmana, 2025). Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa keberhasilan kepemimpinan pendidikan di era Society 5.0 ditentukan oleh kemampuan menyinergikan visi transformasional, kompetensi digital, dan penguatan karakter.

Pembahasan

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan Northouse (2022) bahwa kepemimpinan yang efektif menuntut visi, inovasi, dan komunikasi partisipatif. Kepala sekolah yang visioner tidak hanya mengatur administrasi, tetapi juga menginspirasi warga sekolah menghadapi dinamika global.

Transformasi digital, sebagaimana ditegaskan Alif et al. (2022), tidak hanya berkaitan dengan perangkat, tetapi juga peningkatan literasi digital dan perubahan budaya organisasi. Kepala sekolah sebagai fasilitator, motivator, dan inovator berperan dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi bagi pembelajaran yang lebih efektif. Sihombing et al. (2023) menambahkan bahwa pendidikan berbasis teknologi mampu menciptakan sistem yang resilien dan berkelanjutan jika diiringi dengan pengelolaan yang tepat.

Penguatan karakter merupakan fondasi penting untuk memastikan digitalisasi berjalan sejalan dengan nilai moral. Megawati & Prahmana (2025) menekankan bahwa pendidikan transformatif harus menyeimbangkan kecakapan teknologi dengan akhlak mulia. Hal ini juga sesuai dengan temuan Samsudin et al. (2025) yang menyebutkan bahwa jalur strategis keunggulan pendidikan melibatkan kepemimpinan inovatif, kurikulum adaptif, dan budaya sekolah berbasis nilai.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan di era Society 5.0 harus dipahami sebagai model integratif, di mana visi jangka panjang, literasi digital, dan pendidikan karakter saling melengkapi dalam menciptakan mutu pendidikan yang unggul.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi manajemen kepemimpinan pendidikan merupakan faktor utama dalam menjawab tantangan Society 5.0. Tiga hal pokok yang

ditemukan adalah: (1) pentingnya kepemimpinan visioner dan transformasional dalam menghadapi perubahan sosial-teknologi; (2) transformasi digital sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan (3) penguatan karakter sebagai fondasi agar digitalisasi tetap selaras dengan nilai moral dan tanggung jawab sosial.

Kepemimpinan pendidikan inovatif yang menyinergikan transformasi digital dengan penguatan karakter terbukti lebih adaptif, relevan, dan strategis untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, berdaya saing global, dan tetap berakar pada nilai kemanusiaan.

Daftar Pustaka

- Alif, K. P., Nabila, S., & Ahmad, M. (2022). Principal Management in Increasing the Quality of Education in the Society 5.0 Era. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 5(3), 438-448.
- Khoirudin, A., Khoiri, N., Fahreza, R. B., & Nisa', I. F. (2023). Manajemen Sekolah di Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 253-262.
- Megawati, & Prahmana, R. C. I. (2025). The Role of Character Education in Supporting Transformative Education in the Digital Era: A Systematic Review. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1123-1137.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage.
- Northouse, P. G. (2022). *Leadership: Theory and Practice* (9th ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Pranoto, A. H., Savana, O., Ulfatussyarifah, U., Assharofi, F. A. M., & Lutfiyah, L. (2025). Characteristics of Transformational Educational Leadership in the Era of Society 5.0: The Perspective of the Quran. *Jurnal Manajemen Pendidikan (MUDE)*, 4(2), 144-153.
- Pranoto, A. H., Savana, O., Ulfatussyarifah, U., Assharofi, F. A. M., & Lutfiyah, L. (2025). Characteristics of Transformational Educational Leadership in the Era of Society 5.0: The Perspective of the Quran. *Jurnal Manajemen Pendidikan (MUDE)*, 4(2), 144-153.
- Samsudin, M., Sari, R., Casnan, C., & Hanafi, A. I. (2025). Strategic Pathways to Educational Excellence: An ISM Analysis of Leadership, Curriculum, and Service Quality in Muhammadiyah Schools Amid Society 5.0. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education*, 7(2), 233-244.
- Setiono, J., & Kurniasih, N. (2023). Digital-Based Character Education Innovation for Shaping a Well-Characterized Indonesian Generation. *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 8(2), 221-232.
- Sihombing, A. A., Putranti, H. R. D., Noviani, N. L., & Atasoge, A. D. W. (2023). Technology-Based Education Transformation: Futuristic, Quality, Resilient, and Sustainable Education System in the Age of Society 5.0. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(3), 705-715.